

[Tutup Operasional Haji, Menag Sampaikan Terima Kasih ke Presiden, DPR, hingga Jemaah dan Petugas](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Friday, 19 August 2022



Menag Yaquut Cholil Qoumas hari ini menutup operasional penyelenggaraan ibadah haji 1443 H/2022 M. Pernyataan penutup disampaikan Menag melalui konferensi pers yang berlangsung di asrama haji Pondok Gede, Jakarta.

“Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, operasional haji 1443 H saya nyatakan selesai,” tegas Menag di Jakarta, Kamis (18/8/2022).

“Kita berharap jemaah dan petugas yang melayani jemaah bisa mendapatkan haji mabrur. Semoga bangsa yang kita cintai semakin maju dan diberkati Allah. Pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat,” sambungnya.

Hadir, Wakil Ketua MPR yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komisi VIII Yandri Susanto, Sekjen Kemenag Nizar, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Hilman Latief,

Dirjen Dukcapil Kemendagri, serta perwakilan dari maskapai penerbangan Garuda Indonesia dan Saudia Airlines.

Menag menilai haji tahun ini terasa istimewa seiring adanya dua momentum besar, yaitu: Haji Akbar dan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan ke-77. Dua momentum ini menurut Menag sangat membahagiakan, ditambah misi haji 2022 yang terbilang sukses dan menjadi kado kemerdekaan.

Akan hal itu, Menag menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada sejumlah pihak. “Saya mengucapkan terima kasih kepada Presiden RI Joko Widodo atas arahan dan petunjuk beliau, sehingga haji bisa berjalan tuntas dan baik,” ujar Menag.

Baca juga: Ingin Menjadi Duta Santri Nasional 2021? Berikut Caranya..

“Terima kasih untuk Ketua dan Wakil Ketua DPR RI yang selalu memberikan support. Termasuk pimpinan Komisi VIII, secara khusus yang saat ini menjadi Wakil Ketua MPR RI, yang luar biasa engagement kepada kita, memberi arahan dan solusi atas beragam kebuntuan,” sambungnya.

Menag mengingat kembali momen keputusan mendadak dari Arab Saudi untuk menaikkan biaya Masya’ir. Menurutnya, saat itu sempat ada kebuntuan. “Pak Yandri bersama sahabat-sahabat di Komisi VIII memberikan solusi yang sangat baik sehingga ibadah haji bisa terlaksana sesuai yang direncanakan,” kenang Menag.

Gus Men, panggilan akrabnya, juga menyampaikan terima kasih kepada Menko PMK Muhadjir Efendi. Selama Gus Men bertugas sebagai Amirul Haj, Menko PMK menggantikannya sebagai Menag adinterim.

“Beliau yang mengemban tugas sebagai ad interim Menag beserta seluruh kerepotannya,” terang Menag.

Terima kasih juga disampaikan Gus Men kepada Menteri Kesehatan yang telah mengirimkan petugas kesehatan yang sangat dedikatif, luar biasa, dengan semangat juang tinggi. “Jemaah wafat tahun ini jauh lebih sedikit jika dibanding tahun sebelumnya. Update per saat ini 90 jemaah wafat, dan masih ada delapan jemaah yang dirawat di Arab Saudi,” sebutnya.

Berikut jumlah jemaah wafat dalam enam tahun terakhir penyelenggaraan ibadah haji: 2014 (296 jemaah), 2015 (627), 2016 (342), 2017 (658), 2018 (388), 2019 (473), dan 2022 (90 jemaah).

Baca juga: [Habib Hamid Al-Qadri Jelaskan Cara Nabi Muhammad Cegah KDRT](#)

Menag juga menyampaikan terima kasih kepada Menteri Luar Negeru dan Menteri Perhubungan beserta jajarannya. Kerja bersana mereka telah memudahkan proses keberangkatan jemaah haji Indonesia ke Arah Saudi dan kepulangannya ke Tanah Air. Menag mengaku ada sedikit hambatan pada awal proses keberangkatan jemaah embarkasi Surabaya, terkait kesiapan bandara. “Alhamdulillah, karena solusi yang diberikan Menhub, akhirnya bandara Surabaya bisa digunakan untuk memberangkatkan jemaah,” sebutnya.

Terima kasih juga disampaikan Menag kepada Menkumham. Tahun ini, jemaah haji Indonesia kembali bisa merasakan layanan fast track, meski belum semuanya. Proses pengurusan paspor jemaah haji juga sangat lancar dan tidak ada kendala.

Terima kasih secara khusus Menag sampaikan kepada Polri dan TNI. Petugas dari Polri dan TNI yang tergabung dalam tugas perlindungan jemaah (linjam) telah bekerja total, sehingga hampir tidak ada kasus-kasus yang menonjol dan serius terkait keamanan jemaah.

“Sebagai Amirul Haj, saya tahu bagaimana kerja kawan-kawan dari Polri dan TNI ini luar biasa. Kepedulian mereka sangat tinggi,” sebutnya.

Menag juga berterima kasih kepada Dubes Saudi di Jakarta dan Dubes Indonesia di Arab Saudi. Mereka terus memberikan dukungan dan fasilitasi, utamanya terkait hal-hal yang bersifat diplomatik.

Ucapan yang sama disampaikan kepada para Kepala Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, serta pihak terkait lainnya atas apa yang diberikan kepada jemaah haji Indonesia. Terima kasih juga disampaikan ke seluruh awak media yang telah memberiman informasi yang akurat dan tepat kepada seluruh masyarakat sehingga jemaah bisa mendapatkan update terkini dan keluarga tidak perlu mengkhawatirkan kondisi jemaah di tanah suci

Baca juga: Tokoh Terkemuka Menyerukan Upaya yang Lebih Besar untuk Mempromosikan Toleransi Online

“Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh petugas penyelenggara ibadah haji baik di pusat, embarkasi, Arab Saudi, maupun kloter atas dedikasi mereka dalam melayani jemaah dari awal sampai akhir,” jelasnya.

“Terima kasih dan rasa hormat kepada seluruh jemaah haji yang selama haji yang tertib, disiplin, mengikuti peraturan dan ketentuan selama di tanah air dan tanah suci. Sehingga, jemaah Indonesia dikenal tertib dan bisa menjadi contoh negara lain. Terima kasih dan kami doakan agar ibadah yang telah dilaksanakan mendapatkan haji mabrur. Aamin,” tandasnya.